

ABSTRAK

Jalwa Nur Dj. 2019. Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Pamboang Kec.Pamboang Kab.Majene. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Drs. H. Muh. Yamin Wahab, M.Pd.dan Pembimbing II Sri Satriani, S.Pd., M.Pd.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe TSTS pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Pamboang tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini mengacu pada tiga aspek kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu : hasil belajar secara individu dan klasikal, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan respons siswa. Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika paling sedikit dua dari tiga aspek diatas terpenuhi, dengan syarat aspek hasil belajar secara klasikal terpenuhi. Desain penelitian yang digunakan adalah *The One Group Pretest Posttest*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan dengan satu kelompok yang diberikan Pretest (tes awal), perlakuan dan Posttest (tes akhir). Satuan eksperimennya adalah siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Pamboang dengan perlakuan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Penelitian dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, serta angket respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah 54,28 dan berada pada kategori rendah dengan standar deviasi 11,71 dimana skor terendah yang diperoleh adalah 32 dan skor tertinggi adalah 76 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 29 siswa atau 90,63% tidak mencapai ketuntasan individu dan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal tidak tercapai. (2) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah 81,93 dan berada pada kategori sedang dengan standar deviasi 6,51 dimana skor terendah adalah 68 dan skor tertinggi adalah 98 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 29 siswa atau 90,63% mencapai ketuntasan individu, 3 siswa atau 9,37% tidak mencapai ketuntasan individu dan ini berarti ketuntasan secara klasikal tercapai. (3) persentase frekuensi aktivitas siswa yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dari pertemuan II sampai pertemuan IV. (4) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata dari seluruh aspek memiliki kategori sangat baik. (5) angket respons siswa menunjukkan bahwa respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) positif. Dengan demikian model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Pamboang.